



MANAJEMEN PENERIMAAN SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN DARUL ITTIHAD KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU TAHUN 2024

Aan Budiyo¹ Siti Patimah² Nur Hidayah³ A. Lathief Arung Arafah⁴
Universitas Islam An Nur Lampung^{1/3}
Universitas Islam Negeri Sultan Maulanan Hasanuddin Banten²
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung⁴
Email: aanbudiyo86@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan subjek penelitian ini, yakni pimpinan pondok pesantren/ pengasuh, ketua Panitia Penerimaan Santri Baru, dan beberapa orang panitia penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kegiatan manajemen Penerimaan santri baru mencakup proses perencanaan Penerimaan dan pelaksanaan penerimaan santri. Proses pelaksanaan kegiatan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau, diantaranya meliputi: a) Pembentukan Panitia Penerimaan Santri Baru, b) Rapat Panitia Penerimaan santri baru, c) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan, d) Proses pendaftaran, e) Seleksi, f) Penentuan Santri yang diterima, g) Pengumuman santri yang diterima, h) Daftar Ulang, i) Masa Ta'aruf Santri Baru (Matsaba) dan proses terakhir yaitu j) Evaluasi.

Kata Kunci: Manajemen, Penerimaan Santri Baru, Pondok Pesantren

ABSTRACT

This study aims to determine how the management of admission of new students at Darul Ittihad Boarding School Kampar Regency, Riau Province. The research method used is descriptive method using a qualitative approach. The techniques used in data collection are observation, interview, and documentation. Data were obtained from observations and interviews with the subjects of this study, namely the head of the islamic boarding school, the chairman of the new student admission committee, and several new student admission committee members at Darul Ittihad Boarding School Kampar Regency, Riau Province. The results of this study indicate that, the management activities of new student admission include the admission planning process and the implementation of new student admission. The process of implementing new student admission activities at Darul Ittihad Boarding School Kampar Regency, Riau Province includes: a) Formation of the New Student Admission Committee. b) Meeting of the New Student Admission Committee. c) Making and installing admission announcements. d) Registration Process. e) Selection. f) Determination of accepted students. g) Announcement of accepted students. h) Re-registration i) New Student Orientation (Matsaba) and the last process, namely; j) Evaluation.

Keywords: Management, Admission of new student, Islamic Boarding School

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu dari Lembaga Pendidikan yang tertua di Indonesia. Sepanjang sejarah pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari eksistensi dan peran pendidikan yang diselenggarakan di pondok pesantren sebagai salah satu sub-sistem pendidikan nasional (Bawahi, 2014). Dunia pesantren merupakan fenomena yang sangat menarik untuk diteliti. Lembaga yang dikatakan “tradisional” ini memiliki nilai-nilai pendidikan yang tinggi yang tidak banyak disadari dan diperhatikan oleh pendidikan formal pada umumnya (Sridadi, 2022). Dalam Pendidikan di pesantren, santri bukan hanya diberikan Pendidikan ilmu agama saja, namun juga termasuk ilmu umum, lifeskill dan pembelajaran karakter. Saat ini, pendidikan Pondok Pesantren menjadi salah satu lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh masyarakat, dikarenakan kualitas dari pendidikan yang ada di pondok pesantren saat ini dapat menjawab tantangan kehidupan yang semakin mengkhawatirkan, terutama dalam etika dan moral.

Untuk melakukan proses kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren, diawali dengan proses penerimaan santri baru. Ini merupakan langkah awal dalam proses Pendidikan dan pembentukan pribadi santri. Penerimaan santri baru (PSB) adalah prosedur administrasi untuk menyeleksi santri baru. Proses PSB dilakukan secara manual maupun dengan memanfaatkan teknologi yang saat ini semakin berkembang di setiap sekolah, khususnya pondok pesantren (Ajatul Ajatul & A. Fadchur Rahman Z., 2024). Penerimaan Santri Baru (PSB) merupakan salah satu mekanisme penyelenggaraan pendidikan menjelang tahun ajaran baru, dimana satuan pendidikan memilih calon santri sebagai peserta didik pada satuan Pendidikan pondok pesantren tersebut (Saadah et al., 2023). Salah satu aspek yang menunjukkan kualitas pondok pesantren adalah sistem penerimaan santri baru yang efektif dan efisien yang dilakukan setiap tahun (Wiyono et al., 2023).

Setiap pondok pesantren tentunya berharap mendapatkan jumlah santri yang sesuai dengan harapan dan programnya. Ini dilakukan sebagai bukti bahwa salah satu bukti bahwa pendidikan itu berkualitas adalah dari kuantitasnya. Setiap pondok pesantren harus memiliki kemajuan dalam sistem penerimaan santri diantaranya adalah sistem pendaftaran santri baru berbasis teknologi yaitu berbasis online atau digitalisasi (Dodi Sandra et al., 2024). Penerapan teknologi informasi dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk memaksimalkan kegiatan PPDB karena dapat menyeleksi dan jumlah calon peserta didik, mempertahankan kualitas pendidikan, dan menciptakan peserta didik yang memiliki kompetensi (Maulana et al., 2023).

Kendala dalam mekanisme penerimaan santri/santriwati di Pesantren masih manual, menyebabkan hambatan untuk melakukan pendaftaran bagi calon santri/santriwati yang ada di luar kota, selain itu menggunakan arsip fisik juga rentan terhadap kerusakan atau kehilangan (Mustafa & Yulisa Geni, 2024). Sistem yang masih manual ini juga mengakibatkan proses administrasi penerimaan santri/santriwati baru cenderung lambat, karena data santri/santriwati baru yang telah mendaftar belum terintegrasi dan terkelola dengan baik (Jufri et al., 2020). Sistem yang masih tertulis ini juga mengakibatkan proses administrasi penerimaan santri baru cenderung lambat, karena data santri baru yang telah mendaftar belum terintegrasi dan terkelola dengan baik, sehingga kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme penerimaan santri baru

dengan memanfaatkan teknologi informasi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan (Syarifuddin & Mauludin, 2022).

Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau sudah berdiri sejak tahun 2017. Setiap tahun Pondok Pesantren Darul Ittihad selalu melaksanakan kegiatan Penerimaan Santri Baru. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Penerimaan Santri Baru ini selalu mengalami perbaikan dan evaluasi. Evaluasi merupakan bagian dari fungsi manajemen yang sangat penting dilakukan dalam kegiatan organisasi. Dengan evaluasi, diharapkan kegiatan-kegiatan yang sudah disusun dapat berjalan dengan baik, dan kegiatan yang belum berjalan dengan baik dapat segera disikapi. Program-program yang diselenggarakan di dalam pondok pesantren sudah seharusnya dilakukan sebuah evaluasi sebagai bentuk upaya perbaikan ataupun penyempurnaan. Karena pada hakikatnya titik awal kegiatan evaluasi program adalah keingintahuan penyusun program dalam rangka untuk melihat apakah tujuan program yang dirancang sudah tercapai atau belum. (Mumtani'ah, 2020). Penelitian ini dilakukan dalam rangka memberikan gambaran dari kegiatan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2024. Di tahun yang kedelapan ini, diharapkan kegiatan penerimaan santri baru selalu melakukan perbaikan, dengan harapan dapat mewujudkan visi dan misi pondok pesantren dalam rangka memberikan Pendidikan agama yang berkualitas, terjangkau baik dari segi jarak tempuh dan biaya masuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Menurut (Nursanjaya, 2021) penelitian kualitatif adalah penelitian apa pun yang melibatkan pengumpulan data dari observasi, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan darinya. Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang wajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai Manajemen Penerimaan Santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2024.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data guna terlaksananya sebuah penelitian terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang proses perencanaan dan pelaksanaan penerimaan santri baru.
- b. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan dengan Pimpinan Pondok, Ketua Panitia PSB dan tiga orang Panitia PSB lainnya. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang proses perencanaan dan pelaksanaan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
- c. Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data informasi berupa arsip arsip, surat kabar, jurnal, buku, dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan. Dokumen digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini seperti SK, SOP PSB, spanduk, brosur, formulir, flyer foto-foto dan postingan dari media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Manajemen Penerimaan Santri Baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2024, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Perencanaan Penerimaan Santri Baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2024

Dalam istilah manajemen, perencanaan adalah adalah suatu kegiatan yang sangat penting. Perencanaan adalah proses menetapkan dan merancang strategi seperti tujuan organisasi/ lembaga tersebut. Tujuan organisasi dan kemajuannya dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas kerja organisasi. Perencanaan adalah proses berkelanjutan yang mencakup perencanaan, pelaksanaannya, dan manajemen (Fitriyana et al., 2024). Perencanaan adalah langkah awal yang harus diambil untuk memahami mengapa tujuan organisasi tidak tercapai. Perencanaan adalah dasar dari manajemen, pengorganisasian, pelaksanaan, dan bahkan pengembangan tidak dapat berjalan. Perencanaan berasal dari kata "rencana", yang berarti mengerahkan usaha untuk mencapai tujuan. Ely, mengutip Sanjaya, menyatakan bahwa pengalaman ini didasarkan pada suatu proses dan metode pengamatan yang dapat membantu menghasilkan hasil yang diharapkan (Zainudin, 2023). Mengidentifikasi berbagai tujuan kinerja organisasi, memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya di masa depan diperlukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan, yaitu, perakitan aktivitas kelompok dan diskusi selanjutnya tentang apa yang perlu dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa (Yasin & Idris, 2023).

Menurut definisi yang dijelaskan di atas, perencanaan ialah proses identifikasi, mutasi, dan penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Perencanaan adalah suatu kegiatan yang melibatkan pemikiran tentang apa yang akan dilakukan selanjutnya, berapa lama waktu yang dibutuhkan, bagaimana cara melakukannya, dan siapa saja yang dibutuhkan. Dengan kata lain, perencanaan mengacu pada kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya serta setiap proses yang sedang berlangsung yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan dan berkaitan dengan waktu yang akan datang. Berdasarkan ruang lingkup perencanaan, ada beberapa langkah wajib yang harus diikuti dalam perencanaan. Langkah-langkah tersebut antara lain sebagai berikut: perkiraan program, perumusan dan penetapan tujuan, kebijakan program, swakelola program, inisiasi program dan tahapannya, penjadwalan, dan perencanaan pembiayaan (Maulana et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dijabarkan bahwa perencanaan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau diawali dengan menentukan jumlah santri yang akan direkrut dengan memperhatikan daya tampung dan daya tampung sekolah. Berdasarkan hasil wawancara didapati bahwa proses perencanaan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau meliputi beberapa tahap yaitu:

Pertama, perkiraan program, perkiraan program disini yaitu adalah program kerja dari Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau itu sendiri yaitu kegiatan Penerimaan Santri Baru. Program ini selalu diadakan atau dilaksanakan setiap tahun, artinya setiap kegiatan penerimaan santri baru dari tahun ke tahun berbeda untuk pelaksanaannya tergantung dari panitia pelaksanaannya.

Kedua perumusan dan penetapan tujuan, perumusan dan penetapan tujuan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau selalu berlandaskan dari Visi dan Misi dari Pondok Pesantren itu sendiri. Dalam perumusan ini panitia merumuskan susunan panitia, konsep dari penerimaan, materi dalam brosur, menetapkan besaran biaya, dan konsep pelaksanaan kegiatan mulai dari penerimaan sampai pengumuman.

Ketiga penjadwalan, penjadwalan kegiatan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau dilakukan dengan terstruktur, mulai dari pembentukan Panitia Penerimaan santri baru itu di tiga bulan sebelum dilaksanakan kegiatan penerimaan santri baru. Ketika panitia penerimaan santri baru sudah dibentuk maka satu minggu setelahnya diadakan rapat pembahasan terkait dengan penerimaan santri baru. Panitia penerimaan santri baru sudah rampung dan pembahasan terkait dengan penerimaan santri baru sudah rampung maka proses selanjutnya akan mulai membuat jadwal penerimaan santri baru. Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau menjadwalkan untuk penerimaan santri baru dibagi menjadi 2 gelombang. Gelombang pertama yaitu di bulan Januari sampai Maret 2024, sedangkan untuk gelombang kedua dimulai pada bulan April sampai bulan Mei 2024.

Keempat perencanaan pembiayaan, perencanaan pembiayaan yaitu perkiraan dana yang akan disiapkan ketika kegiatan penerimaan santri baru, yang mana nantinya pihak Pimpinan dalam hal ini adalah pengurus yayasan akan menyiapkan dana untuk kegiatan penerimaan santri baru tersebut. Semua persiapan untuk kegiatan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau ini dilakukan di proses perencanaan ini sehingga nanti untuk pelaksanaan bisa dijalankan dengan sistematis dan terstruktur agar tujuan yang di ingkan bisa tercapai.

Pelaksanaan Penerimaan Santri Baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2024

Penerimaan merupakan proses yang memiliki prioritas tinggi dalam sebuah lembaga pendidikan, karena merupakan alat utama untuk mendapatkan jumlah siswa atau pengajar. Adapun proses pelaksanaan penerimaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah sebagai berikut: a) Pembentukan Panitia Penerimaan Santri Baru, b) Rapat Panitia Penerimaan Santri Baru, c) Pembuatan dan pemasangan pengumuman, d) Pendaftaran, e) Seleksi, f) Penentuan Santri yang diterima, g) Pengumuman Santri yang diterima, h) Daftar Ulang, dan kegiatan i) Masa Ta'aruf Santri Baru (Matsaba).

Pertama, Penerimaan Santri Baru (PSB) yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau dilaksanakan dengan pembentukan ketua panitia yang telah ditunjuk oleh pimpinan Pondok setelah sebelumnya diadakannya rapat pimpinan bersama, yang mana dalam rapat tersebut memperoleh keputusan terpilihnya ketua PSB yang akan melaksanakan semua persiapan dan pemilihan tahap selanjutnya seluruh struktur bagian dalam kepanitiaan, selanjutnya ketua PSB di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau memilih struktur yang dan menentukan semua tugas dan fungsi dalam melaksanakan penerimaan santri baru nantinya. Hal diatas sejalan dengan Pendapat (Nurjaningsih, 2021) bahwa pelaksanaan yang pertama adalah

pembentukan Panitia Penerimaan Santri Baru, supaya semua tugas dan fungsi bisa dijalankan dengan baik dan terstruktur.

Kedua, proses ini merupakan proses lanjutan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau yaitu mengadakan rapat panitia penerimaan santri baru, yang di pimpin langsung oleh ketua PSB yang meliputi pemberian pengarahan dan motivasi, mensosialisasikan semua tugas dan fungsi bagian-bagian yang ada di bawah ketua panitia. Dalam rapat ini juga setelah dipaparkan dan disampaikan semua tugas dan fungsi masing-masing bagian dan seluruh divisi yang ada, keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Berdasarkan fakta di atas Pondok Pesantren Darul Ittihad mengadakan rapat kepanitiaan penerimaan santri baru dengan sangat dini bahkan melakukan persiapan dalam tenggang waktu yang sangat jauh dari pendaftaran calon santri, dengan sebab memiliki peluang persiapan yang sangat luas dan memiliki kesempatan dalam pengantisipasi semua kemungkinan yang tidak bisa dilaksanakan kecuali dengan waktu yang lama.

Ketiga, dalam proses penerimaan santri baru adalah pembuatan strategi rekrutmen yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yaitu membuat strategi publikasi dengan cara pembuatan pengumuman dengan menyebar brosur yang memuat di dalamnya informasi yang berkaitan penerimaan calon santri baru, selain mencetak brosur dalam rangka publikasi dan pengumuman rekrutmen yang ditempuh juga dengan memaksimalkan fungsi media sosial pondok seperti facebook, instagram, youtube dan media tiktok. Di antara informasi penting yang tercantum dalam brosur tersebut adalah informasi tentang lembaga pendidikan mencakup Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau, motto, yang mana ini terhimpun dalam bagian profil Pondok. Dalam brosur ini juga tercantum syarat pendaftaran yang meliputi informasi berkaitan syarat administrasi, ataupun syarat akademik, kegiatan ekstra kurikuler pondok dan fasilitas yang ada di pondok, informasi biaya pendidikan dan pendaftaran, batas waktu dimulai pendaftaran dan akhir pendaftaran, juga tercantum yang berkaitan jadwal pengujian atau agenda waktu pelaksanaan tes masuk baik untuk gelombang pertama dan ke dua. Tidak kalah penting pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau menyematkan dalam brosur yang menjadi sumber informasi yang berkaitan pengumuman penerimaan calon santri baru.

Keempat, pendaftaran Santri baru merupakan langkah yang dihasilkan setelah rangkaian kegiatan yang telah di sebutkan, pendaftaran calon santri baru yang berjalan di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2024 untuk gelombang pertama, dengan jeda waktu yang disediakan ini merupakan jeda yang lumayan panjang, akan tetapi karna mengikuti kebutuhan dan standar yang telah disepakati dalam rapat-rapat sebelumnya pembukaan pendaftaran yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau masih melakukan pembukaan pendaftaran di bulan April sampai dengan bulan Juni 2024 sebagai pendaftaran untuk gelombang ke dua yang dikondisikan dan dibuat dalam penerimaan calon santri baru. Ketentuan ini tentu memiliki perbedaan dengan sekolah atau lembaga pendidikan negeri atau umum, bahkan dengan pesantren dan lembaga pendidikan yang sederajat, dikarenakan Pondok Pesantren Darul Ittihad

Kabupaten Kampar Provinsi Riau berstatus sebagai sekolah swasta sehingga memiliki ketentuan yang sesuai dan disepakati oleh kehendak lembaga tersebut.

Kelima, sistem seleksi, setelah selesai dari fase pendaftaran maka proses selanjutnya adalah proses Seleksi Calon santri di mana sistem seleksi pertama yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah seleksi berkas santri baru, yang mana tes ini merupakan penyeleksian yang dilaksanakan selama satu minggu. Setelah semua berkas dirasa mencukupi ketentuan, selanjutnya panitia akan melaksanakan tes membaca Al-qur'an, tes bahasa Arab dan Inggris, tes kemampuan Pendidikan Agama Dasar dan wawancara. Tes ini dilakukan pada akhir bulan Maret 2024 pada penerimaan gelombang kedua, dan pada akhir bulan Juni 2024 pada gelombang kedua. Dari hasil wawancara yang didapatkan dari panitia PSB, pada umumnya calon santri yang mendaftar sudah memiliki kemampuan baca tulis Al Qur'an walaupun belum sempurna, kemampuan materi Pendidikan Agama Islam juga sudah baik. Namun, dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris masih kurang, dikarenakan tidak semua sekolah mengajarkan dua bahasa tersebut, hanya sekolah berbasis Islam lah yang memiliki kemampuan dasar bahasa yang cukup. Untuk tes bakat dan minat, dapat disimpulkan bahwa rata-rata calon santri putra memiliki hobi olahraga dan memiliki cita-cita polisi, TNI, atlet dan beberapa orang jadi dokter. Untuk calon santri putri, lebih cenderung kepada bakat seni, menyanyi, menulis, olahraga dan memiliki cita-cita paling banyak adalah guru, dokter dan polisi.

Keenam, Penentuan santri yang diterima. Penentuan penerimaan santri Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau ditentukan dalam ujian atau seleksi adalah hasil tes yang telah diikuti oleh calon santri yang mendaftar dan dinyatakan lulus. Standar penilaian kelulusan santri baru Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau didasarkan pada hasil seleksi administrasi dan seleksi membaca Al-qur'an. Adapun penentuan calon santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau, ditentukan dalam rapat dan kebijakan yang diselenggarakan oleh Panitia PSB yang dihadiri oleh pimpinan yayasan dan seluruh panitia PSB. Penetapan santri yang layak bergabung di Pondok Pesantren Darul Ittihad ini dirapatkan pada akhir bulan Juni 2024.

Ketujuh, pengumuman santri yang diterima diumumkan melalui WA grup yang sudah dibuat selama proses penerimaan santri baru dan media sosial Pondok Pesantren. Proses pengumuman yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau yaitu dengan publikasi hasil pengumuman santri baru yang diterima. Melalui media sosial dalam pengumuman merupakan cara yang simple dan cepat, langkah pengumuman seperti ini sudah memenuhi prosedur pengumuman secara umum.

Kedelapan, daftar ulang bagi santri yang dinyatakan lolos dan diterima oleh Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau sebagai santri baru. Daftar ulang merupakan proses penentuan dan memastikan kesiapan dan kesiediaan seluruh santri atau peserta didik yang telah dinyatakan lulus dalam penerimaan santri baru, proses ini wajib dilakukan karena merupakan acuan bagi sekolah dalam menyiapkan segala kebutuhannya (Umam et al., 2022). Calon santri yang dinyatakan lulus dalam tes yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau, telah mendapatkan pengumuman secara resmi wajib mendaftar ulang dengan memenuhi semua

persyaratan yang telah disepakati. Diantara syarat yang harus dipenuhi oleh calon santri adalah melengkapi berkas yang harus disiapkan seperti fotocopy KK, Akte kelahiran, KTP orang tua, ijazah terakhir/ raport, sertifikat, pas photo dan pelunasan pembiayaan.

Kesembilan, yaitu langkah terakhir dari proses seleksi atau rekrutmen santri yaitu melaksanakan kegiatan Masa Ta'arif Santri Baru (Matsaba). Proses Matsaba dilakukan selama 40 Hari, dengan beberapa program yang sudah disusun oleh penjamin mutu pendidikan pondok yang dilakukan bersama-sama panitia penerimaan santri baru. Salah satu alasan utama untuk memasukkan orientasi atau kegiatan Matsaba ini adalah karena orientasi santri merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan lingkungan fisik dan program-program yang ada dan yang akan dilakukan santri selama menjadi santri di Pondok Pesantren Darul Ittihad. Tujuan program orientasi bagi guru di sekolah, menurut (Dodi Sandra et al., 2024) untuk membantu para guru saling membantu dalam menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi sekolah yang baru, meskipun kondisi dan situasi sekolah sebelumnya mungkin berbeda dengan kondisi dan situasi sekolah saat ini.

Kegiatan Matsaba yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah dengan mengadakan pengenalan budaya Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan dan program, serta tata tertib di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang dikemas dalam kegiatan Karantina 40 Hari yang dilaksanakan oleh tim khusus di lingkungan Pondok. Dalam kegiatan Matsaba ini, santri dibekali dengan kegiatan-kegiatan pengenalan lingkungan pondok, penjelasan tata tertib di pondok dan beberapa penjelasan mengenai kegiatan dan program yang ada di pondok pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau itu sendiri. Pemberian materi dalam kegiatan matsaba ini yaitu akan diberikan langsung oleh pimpinan pondok dan ustadz-ustadz yang ada di pondok pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pelaksanaan Matsaba yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau merupakan langkah yang memiliki tujuan sebagai wahana untuk santri-santri dalam menyesuaikan kesiapan pembelajaran di lingkungan baru melalui pengenalan program pondok pesantren. Bukan hanya itu, dalam proses Matsaba, juga dimasukkan kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) yang dilakukan bersama santri lama, dalam rangka mempercepat proses adaptasi dan kenyamanan santri baru agar cepat betah untuk tinggal di pondok. Adapun kegiatan PORSENI ini biasanya diisi dengan kegiatan lomba-lomba olahraga seperti futsal, volly, bulutangkis, takraw, atletik dan kegiatan seni di isi dengan kegiatan lomba adzan, sholawat, murotal, pidato, stand up, serta kegiatan dan permainan tradisional seperti hadang/ gobak slodor, betengan, dan permainan seru lainnya.

Evaluasi Kegiatan Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Tahun 2024

Evaluasi dilaksanakan dalam rangka melihat sejauh mana keberhasilan program kegiatan penerimaan santri baru ini berjalan. Evaluasi dilaksanakan pada bulan akhir bulan Juli 2024, setelah seluruh rangkaian kegiatan penerimaan santri baru selesai. Ada beberapa hal yang menjadi pokok evaluasi dalam penerimaan santri baru tahun ini, yaitu:

Pertama, masalah pembiayaan yang menurut sebagian masyarakat dinilai terlalu tinggi untuk masyarakat sekitar. Sekalipun data yang didapat hanya sebagian kecil, namun

ini menjadi catatan penting bagi panitia penerimaan santri baru, dalam menentukan range pembiayaan agar kegiatan tahun depan dapat berjalan dengan baik.

Kedua, target yang dicapai belum sesuai. Hal ini dikarenakan banyaknya lembaga pendidikan pesantren baru yang berdiri. Tidak dapat dipungkiri, bahwa program yang lebih murah sebagai bahan promosi lembaga lain, menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan target penerimaan tahun ini tidak tercapai.

Ketiga, panitia kurang respon dan cepat mengambil sikap ketika target belum tercapai pada bulan-bulan pertama dan menjelang akhir. Hal ini dikarenakan panitia sudah merasa optimis dengan kondisi yang ada, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mengakibatkan penurunan jumlah santri yang masuk.

Keempat, kebijakan dalam pembayaran. Sebagian dari wali santri masih menganggap berat ketika melakukan pembayaran dengan satu kali membayar, tanpa diperbolehkan dicicil. Hal ini berdampak bagi sebagian wali santri yang akhirnya mencari lembaga pendidikan lain yang dirasa masih bisa mentolelir kondisi keuangan.

Kelima, menurunnya pelayanan bagi calon wali santri yang akan melakukan survey lokasi, sehingga mengakibatkan minimnya informasi yang didapat oleh calon wali santri tentang kondisi pondok pesantren.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti mengenai manajemen penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, perencanaan penerimaan santri baru Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau dilaksanakan sebelum proses penerimaan santri baru dilakukan, adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu meliputi kegiatan perancangan jadwal penerimaan, menyiapkan persyaratan santri baru, dan perencanaan jumlah santri yang diterima. Kedua, pelaksanaan Penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan mengadakan rapat sebelum pelaksanaan. Adapun proses pelaksanaan penerimaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah sebagai berikut: a) Penerimaan Santri Baru Panitia Penerimaan, b) Penerimaan Santri pondok pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau Rapat Panitia, c) Pembuatan dan pemasangan pengumuman, d) Pendaftaran, e) Seleksi, f) penentuan Santri yang diterima, g) Pengumuman Santri yang diterima h) Daftar Ulang, h) Kegiatan Masa Ta'aruf Santri Baru (Matsaba) dan yang terakhir j) Evaluasi Program. Semua kegiatan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ittihad Kabupaten Kampar Provinsi Riau dilandasi dan tidak pernah keluar dari Visi dan Misi Pondok Pesantren dan melalui proses musyawarah dan kesepakatan bersama elemen dan pengambilan kebijakan dari struktural yayasan, pimpinan pondok pesantren dan dewan pengurus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajatul Ajatul, & A. Fadchur Rahman Z. (2024). Manajemen Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Busra Chalid Palangka Raya. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 15–25. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.924>
- Bawaihi. (2014). Monitoring dan Evaluasi di Pondok Pesantren. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifudin*, 198.
- Dodi Sandra, Ibnu Sani Wijaya, Mulyadi, & Renaldi Yulvianda. (2024). Optimalisasi Pendaftaran Santri Baru Dengan Sistem Pendaftaran Online Pondok Pesantren Darul Arifin. *Jurnal Ilmiah*



- Media Sisfo*, 18(1), 68–76. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2024.18.1.1587>
- Fitriyana, D., Assayuti, M. J., Suryaningsih, Laia, H. W., Wahyudin, C., & Salbiah, E. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Organisasi. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1747–1763. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11908>
- Jufri, R., Sulaeman, B., & Dani, A. A. H. (2020). Aplikasi Pendaftaran Santri/Santriwati Berbasis Web Pada Pesantren As'Adiyah Belawa Baru. *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 6(2), 40–50. <https://doi.org/10.55635/jic.v6i2.128>
- Maulana, F., Sholihaningtias, D. N., & Heriyati, H. (2023). Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 11(2), 141–148. <https://doi.org/10.31294/jki.v11i2.16674>
- Mumtani'ah. (2020). Evaluasi Program Pondok Pesantren. *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 2614–0217. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.2077>
- Mustafa, I., & Yulisa Geni, B. (2024). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Proses Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Young Tahfizh Center. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 5791–5798. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.10042>
- Nurjaningsih, S. (2021). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1(2), 126–138. <https://doi.org/10.17509/jtkp.v1i2.32544>
- Nursanjaya. (2021). Understanding Qualitative Research Procedures: A Practical Guide to Make It Easier for Students. *Negotium: Journal of Business Administration Science*, 04(01), 126-141 (In Indonesia).
- Saadah, N., Wastri, L., & Trisoni, R. (2023). Analisis Kebijakan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(2), 227–238. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2366>
- Sridadi. (2022). *Model Kepemimpinan Kiai Dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islam Surakarta)*, Disertasi Doctoral. 1–203.
- Syaifuddin, M. S., & Mauludin, M. S. (2022). Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Berbasis Website (Studi Kasus : Pondok Pesantren Al-Ibriz Semarang). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(2), 123. <https://doi.org/10.36499/jinrpl.v4i2.6885>
- Umam, N., Hernyka Satyareni, D., Sukma Anugerah, C., & MKom, S. (2022). Pengembangan Sistem Pendaftaran Santri Baru Menggunakan Payment Gateway Berbasis Mobile Di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. 1(2), 55–64.
- Wiyono, S., Fikri Hidayatullah, M., & Huda, M. (2023). Pengembangan dan Implementasi Sistem Penerimaan Santri Baru Berbasis Website di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 4(2), 308–313. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.3763>
- Yasin, M. N., & Idris, I. H. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Santri dalam Menjawab Tantangan Modernitas Zaman. *Mabahithuna: Journal of Islamic Education Research*, 01(01).
- Zainudin, M. (2023). MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESENTREN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6). <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1028>
- Ikhlas, S., & Suyanta, S. (2024). Peningkatan Literasi Digital Siswa Di Min 11 Banda Aceh Melalui Peran Aktif Guru Dalam Menerapkan Teknologi Informasi Sebagai Sarana Pembelajaran Efektif. *TADBIRUNA*, 4(1), 151-159.
- Royani, N. A., Rohman, F., & Astuti, N. (2024). Hubungan Instructional Leadership dan Servant Leadership Kepala Sekolah Dasar dengan Mutu Pembelajaran di Era Society 5.0. *TADBIRUNA*, 4(1), 55-70.
- Masrukin, A., & Hikmah, N. N. (2024). Pemikiran Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih dan Relevansinya dalam Pendidikan Akhlak di MTs Islamiyah Kepung. *TADBIRUNA*, 4(1), 46-56.
- Aziz, A. (2024). Manajemen Kepala Madrasah dalam Memaksimalkan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs Maulana Malik Ibrahim (MMI) Gresik. *TADBIRUNA*, 4(1), 27-33.
- Susanti, N. (2024). Peran Dayah Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Mahasiswa Yang Berkualitas Dan Berakhlak Mulia Di Kampus. *TADBIRUNA*, 4(1), 160-165.